

REVITALISASI PASAR RAKYAT KALIWUNGU

HUDAN IZZA ALGHIFARY*, SAHID INDRASWARA, TOTOK RUSMANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*hudanizzaalghifary@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Pada tahun 2017 terjadi kebakaran yang menghancurkan 367 kios maupun los dan berdampak bagi 300 pedagang di Pasar Rakyat Kaliwungu. Dikarenakan masalah tersebut maka revitalisasi harus segera dilakukan agar perekonomian warga Kaliwungu segera pulih. Selain itu, menurut Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 20 Tahun 2011, Tentang Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kendal Tahun 2011-2031, Kaliwungu merupakan kawasan ekonomi strategis, perdagangan dan jasa di Kabupaten Kendal.

Oleh karena itu keberadaan pasar rakyat sangat dibutuhkan bagi masyarakat. Desain pasar rakyat yang merespon lingkungan, masyarakat, serta alam perlu diperhatikan untuk revitalisasi pasar Kaliwungu agar menjadi pasar yang lebih baik dari sebelumnya.

KAJIAN PERENCANAAN

Studi banding dilakukan dalam menentukan fasilitas serta kapasitas pasar agar kedepannya pasar yang terbangun menjadi lebih baik. Studi banding tersebut dilakukan pada tiga bangunan yaitu **Pasar Peterongan Semarang, Pasar Bandarjo Ungaran, dan Pasar Wonodri Semarang**. Selain melakukan studi banding, juga melakukan kajian terhadap prinsip revitalisasi pasar rakyat menurut Menteri Perdagangan.

Dalam mewujudkan pasar rakyat yang sehat, juga dilakukan kajian terhadap Peraturan Menteri Kesehatan nomor 416/Menkes/SK/IX/1990 tentang Syarat dan Pengembangan Pasar Sehat, yang dapat diterapkan dalam desain.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

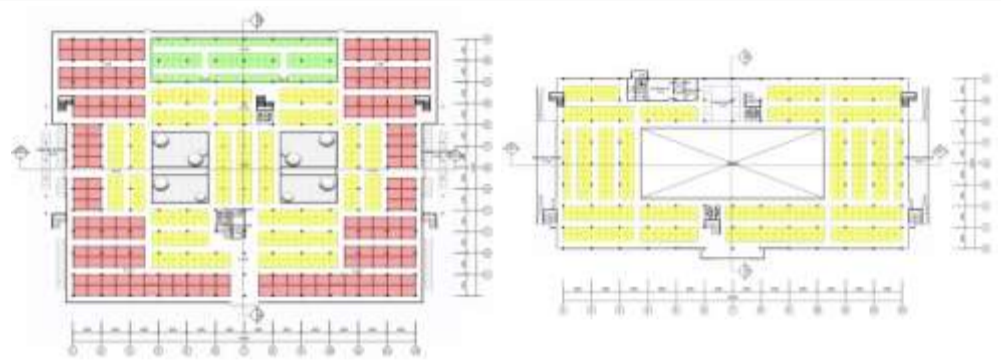
Revitalisasi Pasar Rakyat Kaliwungu ini menerapkan konsep tropis dan industrial. Merespon cahaya serta penghawaan alami dan penggunaan material minim finishing ditonjolkan pada konsep ini. Konsep tropis ditujukan bagi kenyamanan pengguna di dalam area pasar, sedangkan konsep industrial untuk mempermudah dan meminimalisir budget pembangunan pasar dan perawatan pasar.

GUBAHAN MASSA



Sisi tengah bangunan dijadikan void bertujuan untuk memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami agar masuk ke dalam bangunan.

PENERAPAN PADA DESAIN



LANTAI 1

LANTAI 2

Penempatan void serta vegetasi di tengah area bangunan bertujuan agar pencahayaan serta penghawaan alami masuk ke dalam bangunan. Memberi kenyamanan bagi pengguna pasar.



PERSPEKTIF BANGUNAN



Detail bangunan yang mengekspos material bangunan dengan minim finishing.



Interior Bangunan

KESIMPULAN

Revitalisasi Pasar Rakyat Kaliwungu ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna pasar. Oleh karena itu konsep tropis dan industrial dapat memfasilitasi desain perancangan revitalisasi pasar ini.

DAFTAR REFERENSI

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 416/Menkes/SK/IX/1990.

Malano, H. (2013). *Selamatkan Pasar Tradisional: Potret Ekonomi Rakyat Kecil*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.